

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki andil penting suatu bangsa. pendidik memiliki fungsi utama dalam membentuk generasi- generasi yang akan datang agar menghasilkan generasi yang berkualitas. Perkembangan dan kemajuan teknologi begitu cepat, termasuk didalamnya keberadaan internet. Kemajuan teknologi dan lingkungan belajar yang modern adalah unsur kemajuan bangsa.

Pendidikan ialah suatu kebutuhan manusia yang sangat penting, Sebab ini dipercaya metode tepat dalam menciptakan sumber daya berkualitas akan kemajuan bangsa, karena pendidikan adalah sebuah proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap sehingga dapat berpikir rasional dan kritis terhadap masalah yang dihadapi.

Pada era milenial, perkembangan teknologi berdampak dalam berbagai unsur kehidupan manusia, salah satunya adalah pendidikan, dalam hal ini pembelajaran sangat dipermudah, lebih efektif dan efisien, menggunakan *E-learning*

Internet sendiri dimaknai sebagai *interconnected-networking* yang saling terhubung satu sama lain (Lantip, 2011). internet adalah suatu teknologi inilah dimana memperoleh informasi yang sangat banyak, cepat serta informasi dibidang apapun yang di inginkan dapat di cari sumbernya. Oleh sebab itu internet sebagai bermanfaat bagi pendidik, peserta didik, serta masyarakat pada umumnya dan sangat berpengaruh khususnya Pendidikan.

Internet adalah teknologi yang memiliki fungsi besar terhadap pengetahuan peserta didik, data baik berbentuk gambar ataupun berupa uraian tersedia di internet. Selain itu, internet membantu memberikan pengetahuan generatif kepada peserta didik, sebab peserta didik tidak cukup hanya diberi pengetahuan dasar, yakni mengembangkan pelajaran tersebut.

Dalam Rencana Strategis (Renstra) Pendidikan nasional, sistem pendidikan itu harus mampu pemerataan kesempatan Pendidikan serta peningkatan mutu dan efisiensi Pendidikan menghadapi perubahan kehidupan global.

Salah satu bentuk pemanfaatan internet untuk kegiatan pembelajaran ialah *e-learning*. Melalui *e-learning* Pendidik bisa mengunggah konten materi pembelajaran, memberikan tugas dan Latihan soal, dan melakukan penilaian terhadap siswa.

Dalam keadaan seperti ini Indonesia sedang dilanda musibah Covid -19 atau corona virus dan sangat berdampak pada aspek kehidupan. salah satu yang paling berdampak adalah aspek Pendidikan, dengan adanya musibah Covid 19 ini menyebabkan sekolah atau aktivitas Pendidikan diliburkan dan diganti dengan belajar dirumah, hal tersebut tertuang dalam Surat Edaran Kemdikbud No 4 Tahun 2020 Pembelajaran daring pada masa Pandemi ini

E-learning sekarang menjadi pilihan utama dalam menghadapi pandemi ini dalam pendidikan, karena *e-learning* bersifat fleksibel dan mudah digunakan serta tidak membutuhkan kontak fisik atau bertemu dikelas agar terputusnya rantai penyebaran Covid 19.

Penerapan *E-learning* sebagai media pembelajaran sudah mulai dikembangkan di Lembaga-lembaga pendidikan. Pada dasarnya media *mobile learning* hanya diterapkan di perguruan tinggi. Namun saat ini sudah banyak dipakai dalam tingkatan sekolah menengah keatas atau kejuruan, sekolah menengah pertama, dan sekolah dasar.

E-learning merupakan kegiatan pembelajaran digital, konten materi dalam pembelajaran diunggah ke platform *e-learning*. *E-Learning* dapat diakses melalui internet dan membuat lebih mudah mendapatkan konten materi untuk pembelajaran.

Penggunaan *E-learning* diharapkan para guru dapat mengelola materi pembelajaran, memberikan tugas, mengunggah materi, memberikan penilaian, dan berinteraksi dengan guru atau peserta didik. Sebaliknya peserta didik dapat memanfaatkan dengan mengakses tugas, materi pembelajaran, diskusi dengan peserta didik dan guru, melihat percakapan dan hasil belajar Selain itu keunggulan lainnya adalah pembelajaran menggunakan *E-learning* berpotensi meningkatkan pemerataan dan akses pada pendidikan di sebuah negara.

SMA Negeri 16 Jakarta merupakan salah satu sekolah yang berada di daerah kawasan pusat kota. Sekolah ini merupakan sekolah yang sadar akan pentingnya pembaharuan pendidikan. Terlihat dari antusias peserta didik dalam pembelajaran serta dukungan Kepala Sekolah terkait dengan kebijakan pelaksanaan dan penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* tersebut selalu diberikan.

E-Learning dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Mata pelajaran yang Memanfaatkan *e-learning* ialah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

(PPKN). PPKN ialah mata pelajaran yang begitu kompleks. Konten Materi PPKN yang kompleks dirasa kurang bila hanya melakukan pembelajaran dikelas. Kurangnya alokasi waktu untuk mata pelajaran PPKN, berdampak pada pembelajaran yang diterima peserta didik kurang maksimal.

Sumber belajar yang digunakan di berbagai sekolah pada umumnya menggunakan buku teks pelajaran. Hal tersebut berdampak pada kreatifitas pendidik dan peserta didik kurang berkembang. Sumber belajar hanya buku teks pelajaran juga menjadikan pembelajaran dikelas terkesan monoton dan membosankan.

E-Learning dapat dipadukan dalam pembelajaran karena sesuai dengan kemajuan dan perkembangan jaman yakni teknologi. Salah satu pembelajaran yang memanfaatkan *e-learning* adalah PPKN. Hal tersebut dikarenakan PPKN adalah pelajaran yang mengalami perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat dan bernegara. Pembelajaran PPKN memanfaatkan *e-learning* sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan mengambil judul: **“Pemanfaatan Media *E-learning* dalam Pembelajaran PPKN (Studi Deskriptif Kualitatif SMA Negeri 16 Jakarta.** Peneliti mengambil judul ini karena ingin mengetahui sejauh mana pemanfaatan media *e-learning* pada proses pembelajaran PPKN SMA Negeri 16 Jakarta

B. Fokus Penelitian

Pada penelitian membutuhkan sebuah fokus penelitian supaya penelitian yang dilaksanakan dapat terfokus pada permasalahan yang terjadi sebagai berikut.

Bagaimana Kesiapan fasilitas sarana dan prasarana dan pelaku pemanfaatan media *e-learning* di SMA Negeri 16 Jakarta?

C. Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, dan focus penelitian diatas maka Sub fokus penelitian ini yakni bagaimana pemanfaatan Media *E-learning* di SMA Negeri 16 Jakarta dalam pembelajaran PPKN?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, fokus penelitian dan sub fokus penelitian diatas berikut pertanyaan yang diajukan sebagai berikut

1. Bagaimana pemanfaatan *e-learning* di SMA Negeri 16 Jakarta oleh siswa sebagai media pembelajaran?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa dalam pemanfaatan *e-learning* di SMA negeri 16 jakarta?
3. Bagaimana solusi terhadap kendala pemanfaatan e-learning di SMA Negeri 16 Jakarta

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain :

1. Secara Teoritis, penelitian ini bermanfaat dan menjadi acuan peneliti selanjutnya secara lebih mendalam mengenai pengelolaan segala aspek mengenai *e-learning*.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini menjadi saran untuk pihak SMA Negeri 16 Jakarta, peserta didik, guru, Lembaga masyarakat, untuk memaksimalkan penyelenggaraan *e-learning*.

